

FOOD BLOGGING : DAPATKAH KULINER NUSANTARA MENDUNIA?

Gavin Pranata

Abstrak

Food Blogging merupakan suatu hobi dan digunakan untuk mengisi waktu luang para pecinta makanan sekaligus fotografi. Food Blogging telah menjadi kegiatan yang populer akhir-akhir ini. Komunitas Food Bloggers telah berkembang di seluruh bagian Negara Indonesia. Arus globalisasi membawa dampak positif bagi perkembangan Indonesia. Hal ini diharapkan untuk dapat dimanfaatkan sebagai suatu peluang untuk membawa kuliner nusantara mendunia. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki banyak aneka ragam suku dan budaya serta makanan khas di setiap daerah yang tentunya memiliki cita rasa yang berbeda-beda pula. Secara otomatis, Indonesia tidak diragukan lagi bahwa Negara kepulauan seperti Indonesia memiliki ragam budaya yang unik yang dapat dijadikan bahan yang baik bagi Food Bloggers seluruh Indonesia. Macam-macam makanan yang memiliki keunikan tersendiri adalah suatu potensi bagi para komunitas Food Bloggers di Indonesia. Diharapkan dari hal itu, makanan-makanan Indonesia dapat dikenal luas oleh masyarakat mancanegara.

Kata kunci : Food, Blogging, Kuliner Nusantara

Abstract

Food Blogging is a hobby and is used to fill the free time of food lovers and photography. Food Blogging has become a popular activity lately. Food Bloggers Community has grown in all parts of the State of Indonesia. Globalization has a positive impact on the development of Indonesia. It is expected to be utilized as an opportunity to bring the culinary archipelago worldwide. As we know that Indonesia has many ethnic and cultural diversity as well as specialties in each area that certainly has a taste that is different also. Automatically, Indonesia is no doubt that the island country like Indonesia has a unique cultural diversity that can be used as a good material for Food Bloggers throughout Indonesia. Various kinds of food that is unique is a potential for the community of Food Bloggers in Indonesia. Expected from it, Indonesian foods can be known by the international community.

Key Words : Food, Blogging, Culinary Archipelago

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang banyak yaitu lebih dari 250 juta penduduk. Selain jumlah penduduk yang banyak, Indonesia juga merupakan Negara kepulauan dengan lebih dari 17 ribu pulau (Central Intelligence Agency, 2014). Dengan banyaknya jumlah penduduk dan jumlah pulau yang terdapat di Indonesia, terciptanya aneka ragam suku, budaya, etnis, dan ciri khas masing-masing daerah. Aneka ragam suku budaya tersebut secara otomatis menciptakan makanan khas tiap-tiap daerah yang terdapat di Indonesia. Tiap-tiap suku dan budaya memiliki cita rasa dan keunikannya sendiri-sendiri sehingga membuat Indonesia menjadi kaya akan aneka macam bumbu yang dapat dipakai untuk membuat masakan-masakan dengan cita rasa yang berbeda. Keunikan rasa tiap-tiap daerah pada Negara Indonesia memiliki nilai tersendiri yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Dewasa ini, makanan khas tiap-tiap daerah telah dapat dikenal di seluruh Indonesia, bahkan sebut saja di Kota Malang ada festival yang bernama Malang Tempoe Doeloe dimana festival tersebut menyajikan makanan-makanan khas tradisional Kota Malang maupun daerah-daerah lainnya.

Banyaknya cita rasa makanan yang unik dan berbeda dari tiap-tiap daerah di Negara Indonesia ini merupakan suatu peluang untuk dapat melakukan penetrasi terhadap pasar dunia. Mengapa tidak jikalau *pizza*, *spaghetti*, *burger*, dan masakan-masakan luar negeri lainnya dapat melakukan penetrasi pada pasar dunia termasuk Indonesia. Usaha kuliner nusantara Indonesia untuk melakukan penetrasi pasar dunia tentunya tidak dapat berjalan dengan sendirinya melainkan dengan bantuan arus globalisasi. Arus globalisasi memberikan dampak kemajuan teknologi terutama bagi Indonesia. Dampak kemajuan teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk lebih mudah berkomunikasi dengan dunia. *Internet* dan *Handphone* merupakan kemajuan teknologi yang membuat masyarakat Indonesia lebih mudah berkomunikasi dengan dunia luar. Dampak arus globalisasi yang sedang marak saat ini yaitu *Bloggng*. *Bloggng* dapat dibagi menjadi dua secara garis besar yaitu *Fashion Bloggng* dan *Food Bloggng*.

Food Bloggng adalah ulasan tentang makanan. Ulasan tentang makanan inilah yang dibutuhkan bagi Indonesia untuk dapat membawa ulasan tersebut ke pasar dunia sehingga dunia dapat mengetahui aneka ragam makanan yang ada di Indonesia. *Food Bloggng* memiliki banyak keuntungan antara lain biaya yang dikeluarkan sangat minimal, jumlah dari *Food Bloggers* tidak

terbatas sehingga siapapun jika menghendaki dapat membantu memasarkan aneka ragam makanan di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Food

Makanan secara intrinsik adalah kebutuhan kita untuk bertahan hidup. Makanan juga mencitrakan budaya, menyentuh, dan memberikan makna pada hampir seluruh aspek kehidupan kita (Probyn, 2000). Makanan seringkali disebut sebagai kebutuhan utama dalam hidup. Makanan biasanya berasal dari hewan atau tumbuh-tumbuhan. Makanan yang dimakan oleh makhluk hidup memiliki fungsi sebagai asupan tenaga dan pemenuhan nutrisi serta gizi yang dibutuhkan oleh tubuh makhluk hidup tersebut. Makanan yang dibutuhkan manusia biasanya diperoleh dari hasil bertani atau berkebun yang meliputi sumber hewan, dan tumbuhan. Beberapa orang menolak untuk memakan makanan dari hewan seperti daging, telur, dan lain-lain.

Mereka yang tidak suka memakan daging, dan sejenisnya disebut *vegetarian* yaitu orang yang hanya memakan sayuran sebagai makanan pokok mereka. Fungsi makanan selain membantu manusia dalam mendapatkan energi dan pemenuhan nutrisi, makanan juga berfungsi untuk membantu pertumbuhan makhluk hidup tersebut dari pertumbuhan tulang, badan, sampai pertumbuhan otak. Setiap makanan memiliki kandungan gizi yang berbeda . Protein, karbohidrat, dan lemak adalah salah satu contoh gizi yang akan didapatkan dari makanan. Setiap jenis gizi pun mempunyai fungsi yang berbeda.

Karbohidrat merupakan sumber tenaga sehari-hari seperti contoh nasi, kentang, jagung, dan lain-lain. Protein digunakan untuk membantu pertumbuhan, baik otak maupun tubuh. Lemak digunakan oleh tubuh sebagai cadangan makanan dan sebagai cadangan energi. Lemak akan digunakan saat tubuh kekurangan karbohidrat, dan lemak akan memecah menjadi glukosa yang sangat berguna bagi tubuh saat membutuhkan energi.

Blogging

Blog adalah suatu website pribadi, yang didalamnya terdapat tulisan-tulisan, gambar, komentar-komentar, dan tersusun secara kronologis terbalik. Menurut (Bruns & Jacobs, 2006), “Ada banyak jenis blog dan mereka tidak dapat dimengerti hanya dengan satu kerangka saja”. Salah satu fungsi blog yang mungkin populer yaitu sebagai diari seseorang, dimana terekspos pada publik. Ada pula *news blog* dimana pada blog tersebut terdapat berita-berita terbaru yang

dapat diikuti oleh masyarakat luas dan di sana masyarakat dapat meninggalkan komentar akan berita-berita yang terdapat pada blog tersebut. Namun pada umumnya, blog tidak dapat dipercaya apabila blog tersebut berbicara tentang berita dikarenakan sumber dari blog tersebut terkadang tidak dapat dipercaya atau penulis dari blog tersebut tidak mengetahui secara pasti dan pada akhirnya hanya menyebarkan gossip yang tidak benar. Siapapun dapat menulis blog dikarenakan blog bebas untuk siapa saja dapat menggunakannya. Blog juga dapat disalahgunakan dengan motif menjelekkkan nama seseorang tertentu.

Food Blogging

Food Blogging merupakan jalinan “*foodie*” yang kompleks atau ketertarikan pada suatu makanan, menulis blog, dan fotografi. Kebanyakan food blogs menggunakan foto yang diambil oleh penulis dan beberapa akun *food blogging*. Menurut Robinson (2009), “*Food Bloggers* cenderung menulis tentang perjalanan dan restoran serta mempublikasikan buku harian tentang makanan domestik serta resep makanan mereka sendiri”. Beberapa juga *me-review* tentang buku memasak. Food Blogging, seperti News Blogging merefleksikan perubahan konsumsi media menjadi produksi. Food Blogging adalah bagian dari perkembangan yang luas dalam bentuk tulisan tentang makanan (Brien, 2007).

Kuliner Nusantara

Kuliner merupakan suatu bagian dari hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Kuliner juga dapat diartikan sebagai hasil olahan yang berupa masakan dan masakan tersebut berupa lauk pauk, makanan, serta minuman. Kuliner memang erat kaitannya dengan makanan bahkan ketika orang mendengar kata kuliner, yang terlintas di benaknya adalah makanan. Kuliner nusantara berarti hasil olahan yang berupa makanan ataupun minuman yang berasal dari nusantara yaitu Negara Indonesia.

PEMBAHASAN

Food Blogging pada dasarnya merupakan sebuah hobi untuk mengisi waktu luang. Waktu luang tersebut dapat dimanfaatkan dengan menerima informasi tentang berbagai makanan dan berkomunikasi dengan orang-orang tertentu lewat food blogging tersebut. Fungsi dari Food Blogging tersebut selain mengisi waktu luang dan hobi ternyata memiliki dampak pada kehidupan masyarakat Indonesia dengan secara tidak langsung kuliner nusantara dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat.

Komunitas Food Blogger semakin hari semakin bertambah. Komunitas Food Blogger terbentuk dengan tujuan untuk pembelajaran resep-resep seluruh nusantara melalui *sharing*. Bertukar resep makanan pada suatu komunitas adalah aspek yang penting dalam suatu budaya. Kita berbagi makanan di keseharian hidup kita seperti contoh melalui makan malam bersama keluarga atau makan siang dengan teman. Kollock & Smith (1999) berkata bahwa, “Teknologi memiliki efek yang paling mendalam ketika teknologi dapat mengubah cara bagaimana orang dating berkumpul bersama-sama dan berkomunikasi satu sama lain”.

KESIMPULAN

Food Blogging dapat membawa kuliner nusantara mendunia dengan bantuan dari para *food bloggers* Indonesia yang senantiasa mengaplikasikan hobi-hobi mereka dan membawa kuliner nusantara melakukan penetrasi pada pasar dunia. Tidak hanya bantuan dari para food bloggers, bantuan dari para pebisnis nusantara yang menyediakan makanan tradisional dengan ciri khas yang unik. Komunitas Food Bloggers sangat memegang peranan penting dalam keberlangsungan Food Blogging di Indonesia ini. Berkat dampak dari arus globalisasi, Indonesia dapat memanfaatkan internet untuk melakukan penetrasi pasar dunia melalui Food Blogging.

SARAN

Para Pebisnis nusantara diharapkan dapat terus memproduksi makanan-makanan yang berciri khas daerah masing-masing sampai pada kemudian hari. Hal tersebut diharapkan para food bloggers dapat membawa foto-foto tersebut mendunia. Selain itu, komunitas-komunitas Food Bloggers Indonesia diharapkan dapat terus berkembang dan tidak hanya food blogging melainkan dengan prestasi-prestasi lainnya sehingga dapat lebih mengedepankan rasa nasionalisme kita terhadap Negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brien, D. 2007. *Writing about Food: Significance, Opportunities, and Professional Identities*. Proceedings of the 12th Conference of the Australian Association of Writing Programs.
- Bruns, A. and Jacobs, J. 2006. “*Introduction*”, dalam Bruns, A. and Jacobs, J. (eds), *Uses of Blogs*, Peter Lang Publishing, New York, pp 1-8.
- Central Intelligence Agency. (2014). *The World Factbook*. United States of America. Retrieved from <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>.

Kollock, P. 1999. *The Economies of Online Cooperation: Gifts and Public Goods in CyberSpace*. In *Communities in Cyberspace*. eds, M. A. Smith and P. Kollock, 220-239. New York: Routledge.

Probyn, E. 2000. *Carnal Appetites: FoodSexIdentities*. London: Routledge.

Robinson, L. 2009. *The Art of Food Blogging*, TimesOnline February 17th, retrieved from http://www.timesonline.co.uk/tol/life_and_style/food_and_drink/real_food/article5753558.
ece